

## **ABSTRACT**

*The Directorate General of Politics and Public Government is one of the organizations with the main tasks and functions in administering the state government, which in this case coordinates the affairs of public government to keep the stability of the state safe and secure. This study aims to determine and analyze the influence of organizational culture, career development, and work environment variables on the turnover intention at the Directorate General of Politics and Public Government. This type of research is descriptive and quantitative using the IBM SPSS Version 20 program as a data processing tool. Data sources consist of primary and secondary data. Primary data was obtained by distributing questionnaires, while secondary data was obtained from literature, books, journals, and data from agencies. The population in this study was all employees totaling 239 people, while the sample was based on the entire population, thus using a saturated sample or census. Based on statistical testing, organizational culture has a positive value of 0.761, meaning that if organizational culture increases, the turnover intention will increase. While career development and work environment have negative values, namely -0.269, and -0.480 meaning that career development and work environment have increased, turnover intention at the Directorate General of Politics and Public Government will decrease. The results of the study conclude that organizational culture has a positive and significant effect on Turnover Intention, while career development and work environment have a negative and significant influence on the turnover intention at the Directorate General of Politics and Public Government.*

*Key Word: Organizational Culture; Career Development; Work Environment; Turnover Intention*

## ABSTRAK

Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum sebagai salah satu organisasi yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yang dalam hal ini mengkoordinir urusan pemerintahan umum untuk menciptakan stabilitas negara tetap aman dan terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antar variabel budaya organisasi, pengembangan karir, dan lingkungan kerja terhadap turnover intention pada Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 20 sebagai alat pengolahan data. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan cara penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur buku, jurnal dan data pada instansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berjumlah 239 orang, sedangkan sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi, dengan demikian penelitian menggunakan sampel jenuh atau sensus. Berdasarkan pengujian statistik budaya organisasi memiliki nilai positif 0,761 artinya bahwa jika budaya organisasi memiliki kenaikan maka turnover intention akan naik. Sementara pengembangan karir dan lingkungan kerja memiliki nilai negatif yaitu -0,269, dan -0,480 artinya bahwa pengembangan karir dan lingkungan kerja mengalami kenaikan maka turnover intention pada Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum akan menurun. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Turnover Intention, sedangkan pengembangan karir dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap turnover intention pada Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Pengembangan Karir, Lingkungan Kerja, *Turnover Intention*.